

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh adalah minuman yang sangat umum dalam kehidupan kita sehari - hari. Kebiasaan minum teh tidak hanya dikenal di Indonesia tetapi juga hampir di seluruh dunia. Teh ternyata mengandung banyak manfaat bagi kesehatan. Menurut beberapa hasil penelitian, teh memiliki kandungan senyawa yang mampu mengobati sejumlah penyakit ringan dan mencegah serangan berbagai penyakit berat. Selain itu karena teh adalah minuman alami, maka relatif aman dari efek samping yang merugikan kesehatan (Ajisaka, 2012). Teh adalah jenis minuman yang paling banyak dikonsumsi setelah air (Damayanthi, 2008), selain sebagai minuman yang menyegarkan, teh telah memiliki khasiat bagi tubuh (Silaban, 2005), dapat dinikmati dengan penyeduhan.

Teh tidak hanya terbuat dari pucuk daun tanaman teh, namun dapat dibuat dari daun yang lain seperti, daun alpukat, daun sirsak, bunga rosela, daun pacar air, dan daun kopi. Penelitian Siringoringo (2012), memanfaatkan daun kopi sebagai teh seduhan yang menghasilkan uji organoleptik terbaik dengan interaksi lama fermentasi 90 menit dan suhu pengeringan 95 derajat Celcius. Daun kopi ini memiliki kandungan tanin yang baik sehingga memiliki rasa yang agak pahit dan tidak jauh berbeda dengan teh yang berasal dari daun teh. Salah satu yang harus dipenuhi bagi mahasiswa Ahli Madya Teknik (A.MdT) pada Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember adalah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek kerja lapang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan secara kognitif, efektif dan psikomotorik tentang suatu kegiatan pada lembaga baik pemerintahan dan non pemerintahan atau perusahaan yang berkaitan dengan teknologi industri pertanian. Sehingga diharapkan akan meningkatkan pengetahuan mengenai bidang kajian dan keprofesian.

Bidang kajian pada praktek kerja lapang mencakup tentang mesin penanganan pasca panen dan proses pengolahannya. Pada perkuliahan diperoleh tentang teknik penanganan hasil pertanian pasca panen. Sehingga dengan penanganan tersebut dapat

menjaga bahan hasil pertanian selalu dalam keadaan baik. Bahan-bahan hasil pertanian seringkali mengalami kerusakan baik saat masih dilahan maupun selama dalam proses penanganan pasca panen. Kerusakan-kerusakan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor fisik, mekanik termis, biologis, fisiologis, dan kimia. Untuk mengendalikan kerusakan bahan hasil pertanian tersebut, diperlukan pengetahuan tentang karakteristik (watak atau sifat) teknik dari bahan hasil pertanian meliputi karakteristik fisik, mekanik dan termal.

Bahan hasil pertanian dapat mudah mengalami kerusakan karena beberapa faktor salah satunya adalah kadar air yang terkandung didalam bahan pertanian tersebut. Kadar air bahan hasil pertanian memegang peranan sangat penting dalam menjaga kualitas dari bahan hasil pertanian. Terjadinya kerusakan pada bahan hasil pertanian selepas panen secara biologis, fisiologis, dan kimia disebabkan karena masih tingginya kadar air didalam bahan. Informasi kadar air suatu bahan hasil pertanian sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi apakah telah memenuhi syarat dalam proses penanganan pascapanen. Dalam pengolahan teh hitam semua proses pengolahan dilakukan secara bertahap antara lain mulai dari penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, fermentasi, pengeringan, sortasi hingga pengemasan dan pemasaran.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai sarana meningkatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk dengan teknologi yang ada di lapang.
2. Untuk melatih keterampilan dalam bekerja dan menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan kerja.
3. Menambah wawasan dan pengalaman dalam bekerja serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan kerja.
- 4.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu :

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengolahan teh di Kebun Sirah Kencong Blitar.
2. Mengetahui tahapan proses dan alat mesin pengolahan teh di Kebun Sirah Kencong Blitar.
3. Melatih melakukan pekerjaan lapang pengolahan pasca panen dan teknik pengolahan teh.

1.2.3 Manfaat

1. Dapat menambah pengalaman kerja dilapangan.
2. Dapat mengetahui penerapan teknologi yang didapat selama perkuliahan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

1.3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada tanggal 4 Februari – 4 April 2018 di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sirah Kencong mulai dari lahan dan pabrik yang berlokasi di Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi, Blitar, Jawa Timur, Indonesia.

1.4 Metodologi Pelaksanaan

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan, serta survey ke lokasi fasilitas produksi, pengolahan limbah dan utilitas setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama observasi berlangsung.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan atas ijin dari perusahaan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan. Data dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan tenaga kerja.

4. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan laporan yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama PKL.

5. Pengumpulan Data

- a. Data Primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan perusahaan dan berupa data mengenai perusahaan.
- b. Data Sekunder, yakni data yang tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain
- c. dan digunakan sebagai pendukung dalam laporan.